

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berbagai hoaks seputar COVID-19 semakin banyak beredar di media sosial. Berdasarkan data dari kominfo.go.id, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) mencatat sekitar 1.402 hoaks terkait COVID-19 tersebar di media sosial pada 1 Februari 2021. Berdasarkan data tersebut, 97 diantaranya adalah hoaks terkait vaksin. Vaksin COVID-19 menjadi topik yang ramai diperbincangkan sejak pendistribusiannya dilakukan ke Indonesia pada Januari 2021. Penemuan vaksin sebagai solusi untuk mengurangi risiko penularan virus COVID-19 menimbulkan sikap pro dan kontra dari berbagai pihak. Tanggapan yang beragam disebabkan oleh banyaknya informasi terkait vaksin yang belum terbukti kebenarannya.

Berbagai hoaks yang beredar dapat membuat masyarakat menjadi bingung dalam memilih informasi. Permasalahan tersebut tentu membutuhkan penanganan segera dari berbagai pihak. Salah satu pihak yang berperan penting dalam menangani permasalahan terkait hoaks adalah pemerintah. Pemerintah perlu melakukan komunikasi secara efektif untuk menyampaikan informasi yang valid terkait vaksin COVID-19. Menurut Sukmono et al (2021:37) berkomunikasi secara efektif artinya komunikator dan komunikan memiliki pengertian yang sama tentang suatu pesan yang telah disampaikan.

Proses penyampaian pesan secara efektif dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya yakni dengan menyelenggarakan sebuah *event*. Menurut Tjiptono (2008) dalam Adawiyah (2020:35) *event* adalah acara atau peristiwa yang dirancang untuk mengkomunikasikan pesan tertentu kepada khalayak. Adawiyah (2020:10) menjelaskan bahwa peran dari sebuah *event* yaitu sebagai sarana untuk memberikan informasi secara langsung agar mendapatkan tanggapan yang positif dari sasarannya. *Event* juga berperan sebagai media komunikasi dan publikasi agar masyarakat memperoleh pengenalan, pengetahuan, dan pengertian yang mendalam tentang suatu pesan.

Bogor Bicara Sehat 3.0 merupakan sebuah *event* yang diselenggarakan dalam bentuk sosialisasi. Sasaran dari penyelenggaraan *event* tersebut adalah sektor pariwisata tepatnya perhotelan dengan target peserta yaitu para karyawan hotel. *Event* tersebut dapat terselenggara berkat kerja sama yang terjalin antara tiga pihak yaitu Pemerintah Kota Bogor, PT SehatQ Harsana Emedika, dan PT Bicara Tri Siwarka. PT Bicara Tri Siwarka memegang peranan penting sebagai *event organizer* dalam penyelenggaraan *event* tersebut. Menurut Hafidz (2017:174) *event organizer* merupakan pihak yang bertugas untuk menyelenggarakan sebuah acara mulai dari perencanaan hingga kegiatan yang dilakukan setelah acara berakhir.

Bogor Bicara Sehat 3.0 adalah salah satu *event* menarik yang dikelola oleh PT Bicara Tri Siwarka. Pihak lainnya yakni Pemerintah Kota Bogor berperan sebagai inisiator dalam penyelenggaraan *event*, sedangkan PT SehatQ Harsana Emedika sebagai sponsor atau pendukung acara. Tujuan utama dari penyelenggaraan *event* tersebut yaitu untuk memberikan informasi valid terkait vaksin COVID-19, sehingga para peserta diharapkan mau untuk mengikuti program vaksinasi yang dianjurkan oleh pemerintah. Tercapainya tujuan dari sebuah *event* tergantung pada kelancaran proses penyelenggaraannya. Proses penyelenggaraan *event* Bogor Bicara Sehat 3.0 dapat berjalan dengan lancar dan sukses, sehingga

tujuan dari penyelenggaraan *event* dapat tercapai. Hal tersebut membuat proses penyelenggaraan *event* Bogor Bicara Sehat 3.0 menjadi hal yang menarik untuk dibahas. Pada Laporan Akhir ini, penulis akan menjelaskan secara rinci mengenai gambaran *event* dan berbagai kegiatan yang dilakukan pada proses penyelenggaraan *event* tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Tugas Akhir ini yaitu:

- 1) Bagaimana gambaran *event* Bogor Bicara Sehat 3.0?
- 2) Bagaimana proses penyelenggaraan *event* tersebut?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi dalam proses penyelenggaraannya?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan gambaran *event* Bogor Bicara Sehat 3.0.
- 2) Menjelaskan proses penyelenggaraan *event* tersebut.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam proses penyelenggaraan *event*.



METODE

Sekolah Vokasi
Lokasi dan Waktu
College of Vocational Studies

Laporan Akhir ini disusun berdasarkan data-data yang diperoleh saat pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Bicara Tri Siwarka Bogor. Perusahaan tersebut beralamat di Jl. Pinang Raya No.41, Kelurahan Curug Mekar, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat. Waktu pengumpulan data berlangsung selama 46 hari kerja, mulai tanggal 1 Maret hingga 10 Mei 2021.

Data dan Instrumen

Data merupakan kumpulan informasi yang telah diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan instrumen atau alat-alat pengumpulan data. Data dan instrumen yang digunakan oleh penulis yaitu:

- 1) Data Primer
Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh berdasarkan kegiatan wawancara yang dilakukan antara penulis dengan pihak PT Bicara Tri Siwarka serta keterlibatan penulis dalam penyelenggaraan *event* tersebut. Data yang diperoleh berupa informasi seputar perusahaan dan kegiatan yang dilakukan dalam *event* Bogor Bicara Sehat 3.0.
- 2) Data sekunder
Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data tersebut diperoleh dengan melakukan pencarian melalui berbagai sumber. Hasil yang diperoleh berupa teori dan informasi yang berkaitan dengan topik yang dibahas.